

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

##### **1. Sekilas Mengenai SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan**

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan hasil temuan penelitian di SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dimulai dari sejarah terbentuknya SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan, profil SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan, visi dan misi dari SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan, struktur organisasi SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan, strategi pembentukan karakter disiplin siswa dalam program pramuka di SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan, dan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program pramuka terhadap pembentukan karakter disiplin siswa. Adapun sejarah dari SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan yaitu, sejarah awal mulanya berdirinya SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan didirikan pada tahun 1979. Hal ini merupakan salah satu bentuk untuk untuk menciptakan lembaga pendidikan yang dapat memberikan kesan yang nyaman bagi peserta didik dan juga bagi seluruh jajaran warga sekolah. Pembentukan sekolah yang berbasis adiwiyata bertujuan untuk menciptakan lembaga pendidikan yang sejuk dan hijau sehingga dapat menarik minat peserta didik untuk bersekolah.

SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan merupakan sekolah adiwiyata tingkat mandiri pertama di Madura. Hal inilah yang menjadikan SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan banyak diminati oleh masyarakat

terutamanya calon wali murid, tak hanya itu sekolah ini juga memiliki banyak prestasi baik akademik maupun non akademik. SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan membangun sekolah berbasis adiwiyata agar dapat menciptakan lembaga pendidikan yang dapat memiliki perbedaan dengan lembaga pendidikan yang lain. Dari tahun ketahun sekolah ini juga memiliki perkembangan untuk meraih tujuan yang ingin dicapai.

SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan merupakan sekolah menengah pertama yang terletak di Jl. Raya Larangan, Larangan luar, Kec larangan, kabupaten Pamekasan, jawa timur 69384. SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan dikenal dengan sekolah adiwiyata tingkat mandiri semadura. Lebih lengkapnya mengenai identitas lembaga SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan sebagai berikut:

Nama sekolah	: SMP Negeri 1 Larangan
NPSN	: 20527185
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Negeri
Status Kepemilikan	: Milik Sendiri
Alamat	: Jl. Raya Larangan, Dusun Dualas, Desa Larangan Luar, Kecamatan Larangan, Kabupaten Pamekasan.
Email	: <a href="mailto:smp01larangan@gmail.com">smp01larangan@gmail.com</a>
SK pendirian sekolah	: 117/PP/PMU
Tanggal SK pendirian	: 1977-08-06
SK Izin Operasional	: 117/PP/PMU

Tanggal SK Izin Operasional: 2009-10-20

Nomor rekening Bank : 1681001162

No. telpon : 02836183913

Adapun visi dan misi dari SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan yaitu sebagai berikut;

1. Visi :

Unggul dalam mutu pendidikan berbekal iman dan taqwa serta berbudaya lingkungan.

- a. Unggul dalam bidang akademik dan non akademik.
- b. Terwujudnya pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM).
- c. Terwujudnya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.
- d. Terwujudnya program pencegahan, pencemaran, dan kerusakan lingkungan.
- e. Terwujudnya program pengenalan sampah organik dan non organik.
- f. Melestarikan dan memanfaatkan keanekaragaman hayati dilingkungan sekolah.

2. Misi :

- a. Meningkatkan prestasi peserta didik baik akademik maupun non akademik.
- b. Melaksanakan pembelajaran SCTL, dan PAKEM (pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menyenangkan).

- c. Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang berkerpribadian dan mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik.
  - d. Tersedianya fasilitas pendidikan yang relevan dan bermanfaat.
3. Tujuan sekolah
- a. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran islam, sehingga terwujudnya masyarakat sekolah yang madani untuk mendukung dan mensukseskan program pemerintah kabupaten pamekasan, gerakan pengembangan sareat islam (gerbang salam).
  - b. Meningkatkan nilai rata-rata NUN 0,21.
  - c. Meningkatkan 100% siswa untuk terampil membaca dan menulis al-qur'an.
  - d. Membentuk, membina, dan mengembangkan kelompok belajar bidang studi matematika, ipa, dan bahasa inggris untuk menciptakan persaingan yang sehat dalam berprestasi dibidang akademik.
  - e. Membentuk, membina, dan mengembangkan keterampilan siswa dalam mengelola organisasi dan bermasyarakat melalui LDK, PMR, Pramuk, dan KIR.
  - f. Membentuk, membina, dan mengembangkan karya tulis dan baca puisi yang mampu dan terampil untuk berprestasi di tingkat kabupaten.
  - g. Membentuk, membina, dan mengembangkan tim olah raga bulu tangkis, tenis meja, pencak silat, bola voli, bola basket, baik putra

ataupun putri yang mampu menjadi juara umum dalam pertandingan ditingkat kabupaten dan provinsi.

#### Struktur organisasi SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan

1. Kepala Sekolah : Hendroyono, S.Pd, M.M.Pd
2. Wakil Kepala Sekolah : Moh. Hadi Mahmudi, S.Pd, M.Psi
3. Dewan/Komite : M. Mudhar Osein
4. WK. UR. Kurikulum : Ahmad Nurul Huda, S.Pd
5. WK. UR. Humas : Fera Impiani, S.Pd
6. WK. UR. Sarpras : Moh. Hadi Mahmudi, S.Pd, M.Psi
7. WK. UR. Kesiswaan : Moh. Taufiqurrakhman, S.Pd
8. Kepala Urusan Tata Usaha : Zainur Rahem

## **2. Strategi Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Dalam Program Pramuka di SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan**

SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan merupakan sekolah yang sangat memperhatikan tingkat kedisiplinan siswa dimulai dari disiplin waktu dan juga disiplin dalam menjaga kondisi fisik. Maka dari itu kepala sekolah melibatkan program pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa. Dimana pramuka ini merupakan program sekolah yang menyenangkan bagi siswa karena dalam setiap kegiatan dan permainan tetap mengandung pendidikan. Bapak Hendroyono merupakan KAMABIGUS pramuka di SMP Negeri 1 Larangan, dimana KAMABIGUS ini merupakan kepala majelis pembimbing gugus depan. Bapak Faisal Hamdi selaku Pembina gugus depan dan ibu Ida Triningsih selaku Pembina satuan di SMP Negeri 1 Larangan. SMP Negeri 1

Larangan berusaha dalam mewujudkan suasana yang kondusif hal ini dilakukan untuk menjaga citra baik sekolah. Maka dari itu, siswa dilatih untuk tetap berperilaku disiplin baik didalam kelas maupun dilingkungan sekolah. Disiplin siswa ini merupakan suatu keadaan tertib yang mana harus selaras dengan peraturan yang ada di sekolah. Pramuka sangat mendukung dalam membentuk kedisiplinan tersebut karena didalam pramuka siswa ditanamkan kemandirian dan juga dilatih disiplin dalam segala hal. Pramuka ini sangat bagus terhadap siswa karena bisa mengembangkan bakat, minat dan potensi yang ada didalam diri siswa. Kamabigus SMP Negeri 1 Larangan bekerja sama dengan Pembina gugus depan dan Pembina satuan untuk mensukseskan program pramuka yang dapat membentuk karakter disiplin siswa. Namun sebelum membahas strategi pembentukan karakter disiplin siswa alangkah baiknya perlu membahas dimulai dari pelaksanaannya dan setelah itu membahas strategi pembentukan karakter disiplin siswa dalam program pramuka di SMP Negeri 1 Larangan. Pelaksanaan program pramuka di SMP Negeri 1 Larangan berjalan dengan baik setiap tahunnya. Sebagaimana hasil wawancara dengan kamabigus SMP Negeri 1 Larangan yaitu bapak Hendroyono sebagai berikut:

“ Kegiatan pramuka ini dilaksanakan secara rutin pada hari sabtu di sore hari. Saya selaku penanggung jawab di lembaga SMP Negeri 1 Larangan tentu sesuai regulasi yang ada bahwa untuk pramuka itu adalah ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti oleh semua siswa dan tentunya saya harus mendukung sepenuhnya. Kemudian disamping itu ekstrakurikuler pramuka itu wajib dapat memberikan manfaat untuk membentuk karakter siswa, Kemudian juga menanamkan nilai-nilai positif itu sangat besar baik di anak didik kita sehingga memang harus menaruh perhatian besar. Sehingga untuk pelaksanaan pramuka betul-betul manajemennya

diatur sebaik mungkin. Artinya yang pertama harus ada pembagian tugas siapa pembinanya, setelah ditentukan pembinanya baru melaksanakan rapat koordinasi tentang teknis pelaksanaannya. Tentang teknis pelaksanaan itu diserahkan kepada koordinatornya atau pembina pramuka.”<sup>1</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari sabtu di sore hari dan pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti oleh semua siswa SMP Negeri 1 Larangan. Pernyataan kamabigus senada dengan pernyataan bapak Faisal Hamdi selaku Pembina pramuka gugus depan yaitu:

“ Kegiatan pramuka disini dilaksanakan setiap hari sabtu sore mulai jam 15.00 sampai jam 17.00. Pesertanya diikuti mulai dari kelas VII,VIII, dan IX. Tapi untuk kls IX semisal mendekati ujian maka latihan pramuka hanya diikuti oleh kelas VII dan kelas VIII saja. Karena pramuka ini merupakan ekstrakurikuler wajib saya selaku Pembina gugus depan harus betul-betul mempersiapkan semuanya dimulai dari tempat dan fasilitas serta kebutuhan lainnya dalam pramuka untuk melancarkan kegiatan pramuka ini. Didalam kegiatan pramuka saya selaku Pembina harus banyak menanamkan karakter pada siswa. Seperti disiplin waktu yaitu siswa harus datang tepat waktu pada saat pelaksanaan pramuka berlangsung. Agar siswa tersebut mendapatkan manfaat dalam mengikuti kegiatan pramuka ini dan tentunya hal itu bagus untuk masadepan siswa. Bukan hanya itu di dalam pramuka juga ditanamkan kemandirian, jujur, dan bertanggung jawab.”<sup>2</sup>

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka selain karena memang kegiatan wajib, kegiatan pramuka ini juga memberikan manfaat dalam pembentukan karakter siswa. Selain itu, kegiatan pramuka ini juga menanamkan nilai-nilai positif sehingga sangat perlu diperhatikan terkait pelaksanaannya. Dalam kegiatan

---

<sup>1</sup> Hendroyono, Kepala Sekolah SMPN 1 Larangan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (04 Oktober 2022)

<sup>2</sup> Faisal Hamdi, Pembina Pramuka Gugus Depan SMPN 1 Larangan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (08 Oktober 2022)

pramuka, penting untuk mengatur manajemen pelaksanaannya sebaik mungkin. Karena setelah pembagian tugas sabagai Pembina pramuka maka dilanjutkan dengan koordinasi terkait teknis pelaksanaan yang memang harus dikelola dengan sebaik mungkin sehingga pelayanan yang diberikan kepada siswa bukan sekedar formalitas saja. Peran Pembina sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan pramuka, sehingga kegiatan pramuka dapat berjalan dengan baik dan penanaman nilai-nilai karakter siswa juga berjalan dengan lancar. Berikut hasil wawancara dengan ibu Ida Triningsih selaku Pembina satuan mengenai pelaksanaan kegiatan pramuka di SMP Negeri 1 Larangan.

“ Pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib yang datang dari menteri pendidikan dek, bahwasanya setiap satuan pendidikan diwajibkan untuk melaksanakan kegiatan pramuka. Sehingga pramuka ini merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap minggu satu kali di SMP Negeri 1 Larangan. Siswa diwajibkan untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka karena disamping itu banyak memiliki manfaat salah satunya yaitu membentuk karakter siswa dan membentuk kedisiplinan siswa dek. Makanya sekarang di pramuka itu jadi ekstra wajib di kurikulum merdeka, 2 jam pelajaran dan itu diakui karena memang dari situ karakter siswa terbentuk dengan catatan hadir ke pramuka dan mengamalkan apa yang dia dapatkan didalam pramuka. Pramuka ini sangat di tekankan untuk membentuk karakter siswa seumpamanya siswa itu diluar sekolah kayak sering melakukan pergaulan yang kurang baik dan di pramuka itu diajarkan bagaimana cinta kepada sesama manusia, cinta kepada orang tua, cinta kepada guru, dan cinta kepada teman-temannya. Jadi, di pramuka ini sangat bagus dan Alhamdulillah di SMP Negeri 1 Larangan ini siswanya semakin lebih baik dari sikap dan budi pekertinya.”<sup>3</sup>

Berdasarkan pernyataan dari ibu Ida Triningsih diatas bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan wajib dari menteri pendidikan. Kegiatan pramuka tercatat sebagai ekstrakurikuler wajib

---

<sup>3</sup> Ida Triningsih, Pembina Satuan SMPN 1 Larangan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (08 Oktober 2022)

dalam kurikulum merdeka. Manfaat kegiatan pramuka salah satunya yaitu membentuk karakter dan kedisiplinan siswa. Dalam kegiatan pramuka sangat ditekankan untuk pembentukan karakter siswa. Karakter siswa terbentuk dengan siswa hadir ke pramuka kemudian mengamalkan segala yang didapatkan di pramuka. Melalui kegiatan pramuka yang terlaksana di SMP Negeri 1 Larangan siswa bukan hanya ditanamkan nilai-nilai karakter saja tapi juga diajarkan bagaimana cinta kepada sesama manusia, orang tua, guru, dan teman-temannya. Oleh karena itu kegiatan pramuka ini harus betul-betul dijalankan dengan baik karena semua ini menyangkut tentang kepribadian siswa yang nantinya akan membuat siswa memiliki masa depan yang bagus.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti oleh semua siswa sehingga ekstrakurikuler pramuka ini menjadi kegiatan rutinan yang dilaksanakan seminggu satu kali pada hari Sabtu sore di SMP Negeri 1 Larangan. Ekstrakurikuler Pramuka ini banyak memiliki manfaat terhadap perkembangan anak sehingga kegiatan ini diminati oleh siswa. Ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 1 Larangan sudah dikenal dikalangan masyarakat karena pernah mendapatkan juara pada saat *Scout Competition* di Waru pada tahun 2021, khususnya mendapat juara 2 terbaik. Bukan hanya itu banyak segudang prestasi yang sudah didapatkan oleh pramuka SMP Negeri 1 Larangan. Oleh sebab itu, pramuka di SMP Negeri 1 Larangan memiliki keunggulan dibidangnya, hal ini dibuktikan dengan prestasi-prestasi yang

diraih pada saat lomba-lomba pramuka. Sehingga ekstrakurikuler pramuka ini disenangi dan diminati oleh siswa karena didalamnya terdapat permainan yang menarik dan banyak perlombaan di dalamnya.<sup>4</sup>

Kegiatan pramuka di SMP Negeri 1 Larangan ini harus diatur dengan sebaik mungkin, mulai dari pelaksanaannya, pembagian tugas yang bertanggung jawab dalam pramuka, sarana dan prasarananya, serta kegiatan yang akan diberikan kepada siswa harus benar-benar terlaksana dengan baik. Hal ini untuk mensukseskan kegiatan pramuka dalam mengembangkan kemampuan siswa sesuai bakat dan minatnya. Kegiatan pramuka di SMP Negeri 1 Larangan tentunya memiliki cara tertentu dalam membentuk karakter disiplin siswa. Hal ini merupakan suatu kewajiban bagi pembina pramuka dalam rangka mewujudkan pembentukan karakter. Selain itu pembina pramuka harus berkompeten di bidangnya agar dalam membentuk karakter disiplin siswa bisa mencapai dengan mudah sesuai dengan apa yang diharapkan kepada siswanya. Tidak mudah dalam pembentukan karakter disiplin siswa. Oleh sebab itu, harus mempunyai strategi dalam mencapai tujuan pramuka dalam pembentukan karakter disiplin siswa.

Berikut paparan data mengenai strategi pembentukan karakter disiplin siswa dalam program pramuka di SMP Negeri 1 Larangan yaitu:.

a. Pemberian contoh teladan kepada siswa.

Wawancara dengan bapak Hendroyono selaku KAMABIGUS di SMP Negeri 1 Larangan yaitu sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Observasi Langsung (08 Oktober 2022)

“ Dalam membentuk karakter disiplin, disini kami harus memberikan contoh teladan kepada siswa agar dengan adanya seseorang yang dapat dijadikan panutan siswa akan mengikuti perbuatan atau tindakan tersebut. Jadi, dalam pemberian contoh teladan ini berangkat dari pembinanya. Dimana pembina harus datang tepat waktu dan jangan sampai telat untuk hadir dalam pramuka. Kalau pembinanya saja tidak disiplin apalagi siswanya. Jadi, kunci kesuksesan dalam pembentukan karakter disiplin siswa ini ada di pembinanya dan juga saya sebagai penanggung jawab harus mendukung dalam kegiatan pramuka ini.”<sup>5</sup>

Pernyataan diatas, senada dengan pernyataan bapak Faisal Hamdi selaku pembina gugus depan di SMP Negeri 1 Larangan. Berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

“ Tentu dalam membentuk karakter disiplin siswa ini yang pertama harus memberikan contoh teladan. Berhubung saya selaku pembina gugus depan harus memberikan contoh yang baik kepada siswa. Misalnya, berpakaian rapi dan datang tepat waktu. Kalau misalkan saya telat atau tidak datang bagaimana mau membentuk karakter disiplin siswa ya kan. Jadi, pelatih, pembina, dan semua yang bertanggung jawab dalam kegiatan pramuka ini harus memberikan contoh teladan yang bagus dan baik kepada siswa. Kami juga bisa memilih dari siswa yang tingkat kedisiplinannya sudah tinggi untuk dijadikan panutan bagi siswa yang lain. Contohnya, memakai atribut pramuka secara lengkap mulai dari hasduk, topi, tongkat, tali temali. Sehingga siswa yang tingkat kedisiplinannya yang tinggi ini dapat dijadikan motivasi agar siswa yang lain akan mengikuti perilaku tersebut. Dengan begitu sikap disiplin akan tertanam dalam diri setiap siswa.”<sup>6</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas, juga diperkuat oleh siswa yang aktif dalam pramuka. Berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

“ Selama saya mengikuti pramuka di SMPN 1 Larangan ini, pembina memang memberikan contoh teladan yang baik kepada saya dan juga kepada siswa yang lain kak. Dan di pramuka itu kan ada tingkatannya kak ada penggalang ramu, penggalang rakit, penggalang terap, dan penggalang garuda. Nah di

---

<sup>5</sup> Hendroyono, Kepala Sekolah SMPN 1 Larangan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (04 Oktober 2022)

<sup>6</sup> Faisal Hamdi, Pembina Pramuka Gugus Depan SMPN 1 Larangan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (08 Oktober 2022)

penggalang garuda ini tingkat kedisiplinannya sudah tinggi. Jadi, pembina pramuka juga mengambil siswa yang sudah menempuh penggalang tersebut kak untuk dijadikan panutan dan juga motivasi bagi siswa yang lain untuk tetap berperilaku disiplin.”<sup>7</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas, diperkuat lagi oleh siswa lain yang aktif dalam pramuka. Berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

“ Dalam membentuk karakter disiplin siswa ini memang harus berawal dari pembinanya kak. Karena pembina pramuka menjadi kunci kesuksesan dalam membentuk karakter disiplin siswa ini. Pembina pramuka memberikan contoh teladan yang baik kepada siswanya, karena disamping itu agar perilaku tersebut dapat dijadikan contoh bagi semua siswa yang ikut pramuka ini. Contoh teladan yang utama yaitu, pembina datang dengan tepat waktu sehingga kegiatan pramuka ini dapat berjalan dengan efektif dan dapat memberikan pelatihan dengan cukup.”<sup>8</sup>

Adapun hasil pengamatan penelitian menunjukkan bahwa dalam membentuk karakter disiplin siswa yang pertama yaitu, harus memberikan contoh teladan yang baik kepada siswanya. Pada saat peneliti melakukan pengamatan pembina dan semua anggota yang memiliki tanggung jawab dalam kegiatan pramuka ini memberikan contoh teladan yang baik kepada siswanya. Pembina dan semua anggota yang bertanggung jawab dalam kegiatan pramuka datang lebih awal ketimbang siswanya dan dari segi penampilan memang rapi dan juga atribut yang dipakai lengkap sesuai dengan tingkat dan jabatannya didalam pramuka. Pembina pramuka datang lebih awal karena pada saat itu juga harus mempersiapkan terkait fasilitas yang akan dibutuhkan dan juga mempersiapkan materi yang akan diberikan

---

<sup>7</sup> Zulvia Zakiyati, Siswa Aktif Pramuka SMPN 1 Larangan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (15 Oktober 2022)

<sup>8</sup> Iswahyudi Afif Setiawan, Siswa Aktif Pramuka SMPN 1 Larangan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (15 Oktober 2022)

maupun kegiatannya. Setelah itu pembina pramuka kompak dan bekerja sama dengan pembina yang lain dan juga pelatih dalam melaksanakan kegiatan pramuka untuk mensukseskan program pramuka terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di SMP Negeri 1 Larangan.<sup>9</sup>

b. Pembiasaan berperilaku disiplin dalam segala hal.

Wawancara dengan bapak Faisal Hamdi selaku pembina gugus depan di SMP Negeri 1 Larangan. Berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

“ Pembiasaan dalam berperilaku disiplin ini kami terapkan sebagai pembentukan sikap disiplin pada diri siswa. Dengan pembiasaan ini siswa akan lebih mengembangkan dan mengekspresikan diri untuk melakukan sesuatu yang baik. Seperti, pembiasaan untuk disiplin waktu dan mentaati tata tertib atau tidak melanggar peraturan yang sudah ditetapkan dalam kegiatan pramuka. Hal ini untuk menanamkan karakter disiplin kepada masing-masing siswa. Sehingga kebiasaan ini akan bermanfaat bagi kehidupan mereka yang sudah terbiasa dalam berperilaku baik.”<sup>10</sup>

Hal ini juga senada dengan pernyataan ibu Ida Triningsih selaku pembina satuan di SMP Negeri 1 Larangan. Berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

“ Selain pramuka merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh semua siswa. Kegiatan pramuka ini juga dimanfaatkan sebagai sarana dalam pembentukan karakter disiplin siswa dek. Dalam kegiatan pramuka ini ada yang namanya pembiasaan, dimana pembiasaan ini dapat melatih adik-adik ini untuk tetap berperilaku disiplin dalam segala hal. Misalnya, pemberian tugas secara rutin dan harus mengumpulkan tepat waktu, harus sopan dalam mengikuti kegiatan pramuka, dan harus tertib pada

---

<sup>9</sup> Observasi Langsung (15 Oktober 2022)

<sup>10</sup> Faisal Hamdi, Pembina Pramuka Gugus Depan SMPN 1 Larangan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (08 Oktober 2022)

saat kegiatan berlangsung. Hal ini dilakukan agar adik-adik ini senantiasa berperilaku disiplin dalam segala hal.”<sup>11</sup>

Pernyataan diatas, juga diperkuat oleh pernyataan siswa yang aktif dalam pramuka. Berdasarkan wawancara sebagai berikut:

“ Jadi untuk kebiasaan berperilaku disiplin disini emang ada kak. Karena tujuan kegiatan pramuka ini kan ada banyak salah satunya ya membentuk karakter disiplin itu kak. Selama saya mengikuti kegiatan pramuka ini ada banyak kebiasaan-kebiasaan yang baik untuk dilakukan. Sehingga pramuka ini sangat memberikan manfaat kepada saya kak yang awalnya saya tidak mempunyai rasa disiplin akhirnya sekarang sudah terbiasa untuk berperilaku disiplin.”<sup>12</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas, diperkuat lagi oleh siswa lain yang aktif dalam pramuka. Berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

“ Kebiasaan yang sering dilakukan oleh semua siswa yang ikut pramuka disini ada banyak kak. Salah satunya yaitu, pada saat kegiatan pramuka semua siswa diajari sopan santun disetiap perbuatannya. Contohnya, pada saat pemberian tugas siswa harus diam dan mendengarkan pembina dengan baik agar pada saat diberikan tugas dapat memahami dan bisa mengerjakan sesuai perintah dari pembinanya kak. Dan juga dari sikapnya sangat diperhatikan kak agar semua siswa bisa tertib dalam melaksanakan kegiatan pramuka ini.”<sup>13</sup>

Adapun hasil pengamatan penelitian menunjukkan bahwa strategi kedua yang dipakai untuk pembentukan karakter disiplin siswa melalui dalam program pramuka di SMP Negeri 1 Larangan yaitu, pembiasaan. Pada saat peneliti melakukan pengamatan ada banyak kebiasaan-kebiasaan baik yang diterapkan. ketika kegiatan pramuka dimulai, siswa dilatih untuk berperilaku baik dalam segala hal agar

---

<sup>11</sup> Ida Triningsih, Pembina Satuan SMPN 1 Larangan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (08 Oktober 2022)

<sup>12</sup> Zulfia Zakiyati, Siswa Aktif Pramuka SMPN 1 Larangan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (15 Oktober 2022)

<sup>13</sup> Iswahyudi Afif Setiawan, Siswa Aktif Pramuka SMPN 1 Larangan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (15 Oktober 2022)

mendapatkan manfaat dalam mengikuti pramuka. Pembiasaan yang pertama yaitu, mengajarkan siswa untuk disiplin waktu, datang tepat waktu, diberikan tugas setiap saat kegiatan pramuka dan menyetor tugas dengan tepat waktu. Dalam pemberian tugas ini yaitu, untuk mengasah kemampuan berfikir siswa selama mengikuti kegiatan pramuka dan juga dapat melatih kedisiplinan siswa. Kedua, dilatih untuk mentaati tata tertib dalam melaksanakan kegiatan pramuka. Pada saat kegiatan pramuka berlangsung siswa sopan dalam mendengarkan perintah maupun nasehat dari pembinanya dan sopan dalam bersikap pada saat melaksanakan kegiatan pramuka dan juga menghargai pembina dan pelatih. Dengan adanya kebiasaan baik ini, siswa dapat mengontrol diri agar tetap berperilaku disiplin disetiap kegiatan yang dilakukan.<sup>14</sup>

- c. Menegakkan peraturan dan memberikan hukuman bagi yang melanggar.

Wawancara dengan bapak Hendroyono selaku KAMABIGUS di SMP Negeri 1 Larangan yaitu sebagai berikut:

“ Adanya peraturan juga merupakan strategi dalam membentuk karakter disiplin siswa. Seperti, dilarang berbicara ketika diberi nasehat, membuang sampah pada tempatnya, mengembalikan alat atau fasilitas kepada tempatnya dan harus tertata rapi. Peraturan ini diterapkan untuk menanamkan kedisiplinan kepada siswa sekaligus mengajarkan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pelajar.”<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Observasi Langsung (15 Oktober 2022)

<sup>15</sup> Hendroyono, Kepala Sekolah SMPN 1 Larangan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (04 Oktober 2022)

Hal ini senada dengan pernyataan bapak Faisal Hamdi selaku pembina gugus depan di SMP Negeri 1 Larangan. Berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

“ Dalam kegiatan pramuka ini ada banyak peraturan dan tata tertib yang harus dipatuhi oleh semua siswa. Peraturan ini dibuat agar siswa lebih disiplin dalam mengikuti kegiatan pramuka. Misalnya, harus datang tepat waktu, harus menggunakan atribut secara lengkap, harus berpenampilan rapi, menggunakan alat atau fasilitas sekolah dengan baik, dan harus minta izin ketika mau meninggalkan kegiatan pramuka. Dengan adanya peraturan ini siswa akan lebih tertib dan disiplin dalam mengikuti kegiatan pramuka ini. Dan ketika ada yang melanggarnya tentunya kan harus di berikan hukuman. Misalnya, bagi siswa yang datang terlambat dan tidak menggunakan atribut secara lengkap maka akan disuruh membersihkan lingkungan sekolah, bernyanyi, jongkok dan juga bisa menghafal dasa dharma dan lain sebagainya.”<sup>16</sup>

Pernyataan diatas, juga di perkuat oleh siswa yang aktif dalam pramuka di SMP Negeri 1 Larangan. Berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

“ Pada dasarnya kegiatan pramuka di SMPN 1 Larangan ini sangat memperhatikan kedisiplinan siswanya kak. Oleh sebab itu, banyak peraturan-peraturan yang ditetapkan untuk menertibkan suatu keadaan. Salah satu contoh peraturan yang diterapkan itu disiplin waktu, tidak boleh terlambat ketika disuruh berkumpul pada saat pemberian materi. Nah ketika ada yang lalai kak atau tidak cepat berkumpul maka diberikan hukuman yaitu bernyanyi. Pemberian hukuman ini memberikan efek jera bagi yang melanggarnya agar siswa tersebut tidak mengulangi lagi kak.”<sup>17</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas, diperkuat lagi oleh siswa lain yang aktif dalam pramuka. Berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

“ Peraturan didalam pramuka ini memang ada dan diterapkan untuk siswanya kak. Karena dengan adanya peraturan siswa

---

<sup>16</sup> Faisal Hamdi, Pembina Pramuka Gugus Depan SMPN 1 Larangan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (08 Oktober 2022)

<sup>17</sup> Zulfia Zakiyati, Siswa Aktif Pramuka SMPN 1 Larangan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (15 Oktober 2022)

akan lebih tertib dalam melaksanakan kegiatan pramuka ini. Sehingga, dengan adanya peraturan ini juga dapat membentuk karakter disiplin siswa dan tentunya ketika ada yang melanggar peraturan tersebut maka akan diberikan hukuman sesuai dengan pelanggarannya.”<sup>18</sup>

Adapun hasil pengamatan penelitian menunjukkan bahwa strategi ketiga yang dipakai untuk pembentukan karakter disiplin siswa melalui dalam program pramuka di SMP Negeri 1 Larangan yaitu, menegakkan peraturan dan memberikan hukuman bagi yang melanggar. Pada saat peneliti melakukan pengamatan ada banyak peraturan yang ditetapkan, karena dengan adanya peraturan dapat mendisiplinkan siswa dan juga untuk menertibkan keadaan agar menjadi kondusif. Peraturan pertama yaitu, harus datang dengan tepat waktu. Kedua, harus berpenampilan rapi. Ketiga, memakai atribut secara lengkap. Keempat, harus sopan dalam mengikuti kegiatan pramuka. Kelima, tidak boleh berbicara ketika diberi nasehat. Keenam, menggunakan alat atau fasilitas dengan baik. Ketujuh, menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Bagi yang melanggar aturan tersebut diberikan hukuman sesuai dengan pelanggaran yang dibuat. Pada saat itu juga peneliti menemukan siswa yang datang terlambat sehingga, pembina memberikan hukuman berjongkok sepuluh kali. Setelah itu diperintahkan untuk menempati barisan yang kosong. Peraturan didalam pramuka SMP Negeri 1 Larangan memang dijaga dengan ketat dan diterapkan untuk siswanya, karena dengan adanya peraturan serta hukuman dapat memberikan efek jera bagi yang

---

<sup>18</sup> Iswahyudi Afif Setiawan, Siswa Aktif Pramuka SMPN 1 Larangan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (15 Oktober 2022)

melanggarnya. Oleh karena itu, dengan adanya peraturan serta pemberian hukuman bagi yang melanggar sangat efektif dalam membentuk karakter disiplin siswa.<sup>19</sup>

d. Memperbanyak kegiatan pramuka.

Wawancara dengan bapak Faisal Hamdi selaku pembina gugus depan SMP Negeri 1 Larangan. Berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

“ Dalam membentuk karakter disiplin siswa itu harus memperbanyak kegiatan-kegiatan dalam pramuka. Artinya kegiatan pramuka harus di full kan. Jadi, dalam pramuka itu jangan sampai siswa melakukan kegiatan di luar, jadi perbanyak kegiatan seperti, latihan baris-berbaris, pemberian materi semaphore dan materi tentang kedisiplinan. Tidak hanya itu, saya selaku pembina juga melakukan pengarahan disetiap kegiatan agar siswa yang menjalankan kegiatan menjadi terarah dan benar.”<sup>20</sup>

Pernyataan diatas, senada dengan pernyataan ibu Ida Triningsih selaku pembina satuan di SMP Negeri 1 Larangan. Berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

“ Memang betul dalam membentuk karakter disiplin siswa ini harus perbanyak kegiatan dek. Kerena semakin banyak kegiatan yang dilakukan maka akan semakin banyak pula penanaman karakter kepada siswa terutama karakter disiplin. Disini sudah banyak kegiatan yang kami berikan. Misalnya, tali temali, sandi-sandi, baris-berbaris, ice breaking, semaphore dan lain-lain. Jadi bukan hanya kegiatan yang bersifat formal saja yang kami berikan akan tetapi juga memberikan permainan agar adik-adik ini merasa terhibur dan senang dalam mengikuti kegiatan pramuka ini.”<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Observasi Langsung (15 Oktober 2022)

<sup>20</sup> Faisal Hamdi, Pembina Pramuka Gugus Depan SMPN 1 Larangan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (08 Oktober 2022)

<sup>21</sup> Ida Triningsih, Pembina Satuan SMPN 1 Larangan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (08 Oktober 2022)

Pernyataan diatas, juga diperkuat oleh siswa yang aktif dalam pramuka di SMP Negeri 1 Larangan. Berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

“ Untuk kegiatannya disini memang di full kan kak. Kalau saya pribadi kan memang suka dengan pramuka. Jadi, saya bersemangat untuk mengikuti semua kegiatan yang ada dalam pramuka ini kak. Kegiatan dalam pramuka ini ada banyak dan bermacam-macam adapula kegiatan dalam bentuk permainan kak. Jadi pramuka ini menurut saya sangat menyenangkan karena banyak mendapatkan pengalaman yang sebelumnya belum pernah aku lakukan kak.”<sup>22</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas, diperkuat lagi oleh siswa lain yang aktif dalam pramuka. Berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

“ Pada dasarnya semua kegiatan pramuka ini kan dapat membentuk karakter disiplin siswa kak. sehingga, pembina pramuka memberikan berbagai macam kegiatan agar dengan adanya pramuka ini dapat memberikan manfaat kepada siswanya. Kegiatan yang diberikan seperti, kegiatan semaphore, baris-berbaris, pionering, sandi-sandi, pemberian materi pramuka, dan ada juga kegiatan dalam bentuk permainan. Jadi, dengan adanya semua kegiatan ini karakter disiplin siswa memang dapat dibentuk kak. Sehingga, siswa yang mengikuti kegiatan dengan bersungguh-sungguh akan memiliki banyak manfaatnya.”<sup>23</sup>

Adapun hasil pengamatan penelitian menunjukkan bahwa strategi keempat yang dipakai untuk pembentukan karakter disiplin siswa melalui dalam program pramuka di SMP Negeri 1 Larangan yaitu, memperbanyak kegiatan pramuka. Pada strategi ini pembina memberikan kegiatan dengan penuh dalam pelaksanaan kegiatan pramuka. Dengan banyaknya kegiatan didalam pramuka dapat menghindari perilaku menyimpang agar siswa tidak melakukan perbuatan diluar pramuka. Hal

---

<sup>22</sup> Zulvia Zakiyati, Siswa Aktif Pramuka SMPN 1 Larangan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (15 Oktober 2022)

<sup>23</sup> Iswahyudi Afif Setiawan, Siswa Aktif Pramuka SMPN 1 Larangan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (15 Oktober 2022)

ini dilakukan agar siswa tetap disiplin untuk mengikuti kegiatan pramuka. Pada saat peneliti melakukan pengamatan ada berbagai macam kegiatan yang diberikan kepada siswanya yaitu, baris-berbaris, pada kegiatan ini siswa dilatih untuk patuh dalam melaksanakan perintah dengan tepat dan cepat. Hal ini dapat mengajarkan siswa untuk disiplin supaya tidak melakukan kesalahan terhadap perintah dari ketuanya. Selanjutnya kegiatan semaphore, pada kegiatan ini siswa diajarkan untuk membuat kode mengirim berita melalui tongkat bendera yang dilakukan oleh pergerakan tangan dan bentuk posisi tangan. Selanjutnya kegiatan tali temali, pada kegiatan ini siswa diajarkan membuat simpul dengan tali sesuai dengan kegunaan masing-masing. Selanjutnya belajar sandi-sandi, pada kegiatan ini siswa diajarkan untuk mengetahui macam-macam sandi yang ada di pramuka. Setelah itu, juga memberikan permainan kepada siswanya seperti *ice breaking*, pada permainan ini siswa dilatih untuk memiliki kerja sama yang kompak dan juga harus disiplin dalam melaksanakan kegiatannya. Selain itu, ada juga permainan edukasi jembatan tongkat dimana siswa diajarkan cara membuat jembatan dari tongkat pramuka yang sudah tersedia. Dari semua kegiatan dan permainan merupakan suatu cara dalam membentuk karakter disiplin siswa. karena pada dasarnya disetiap kegiatan dan permainan secara tidak langsung dapat membentuk karakter disiplin siswa, yakni siswa diajarkan untuk berperilaku disiplin disetiap kegiatan yang dilakukan.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Observasi Langsung (15 Oktober 2022)

Berdasarkan hasil temuan penelitian dari hasil pemaparan data dan hasil pengamatan menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 1 Larangan merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti oleh semua siswa. Kegiatan pramuka ini dilaksanakan secara rutin pada hari sabtu sore mulai dari jam 15:00-17:00. Dalam kegiatan pramuka di SMP Negeri 1 Larangan sangat diperhatikan terkait manajemen pelaksanaannya harus sebaik mungkin dan juga dari pembagian tugas yang bertanggung jawab dalam pramuka, sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai, serta kegiatan yang akan diberikan kepada siswa tersusun dan terlaksana dengan baik. tidak hanya itu kegiatan pramuka di SMP Negeri 1 Larangan memberikan pelayanan dengan baik seperti, memberikan pembinaan tentang teknis kepramukaan, pemberian materi kepramukaan, dan pelatihan cara bersosialisasi dengan orang lain. Sehingga, selain siswa mempunyai pengetahuan juga mempunyai keterampilan sosial yang baik. kegiatan pramuka ini juga sangat mendukung dalam pembentukan karakter disiplin siswa. Karena pada dasarnya kegiatan pramuka juga dapat membentuk karakter disiplin melalui berbagai macam kegiatan yang ada dalamnya. Dan juga terkait strategi dalam pembentukan karakter disiplin siswa dalam program pramuka di SMP Negeri 1 Larangan dijalani dengan tekun dan serius. Sehingga pramuka di SMP Negeri 1 Larangan memiliki keunggulan dan banyak diminati oleh siswanya. Adapun strategi dalam pembentukan karakter disiplin siswa dalam program pramuka yaitu: pertama, strategi pemberian contoh teladan kepada siswa.

kedua, pembiasaan berperilaku disiplin dalam segala hal. Ketiga, menegakkan peraturan dan memberikan hukuman bagi yang melanggar. Keempat, memperbanyak kegiatan pramuka.

### **3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Pelaksanaan Program Pramuka Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan**

Dalam menjalankan suatu kegiatan atau program sekolah tentunya memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat. Hal ini sudah wajar karena disetiap kegiatan pasti akan ada kendala dan tidak berjalan dengan mulus. Namun disamping itu juga ada faktor pendukung yang dapat membuat kelancaran sebuah kegiatan. Sama halnya dengan kegiatan pramuka di SMP Negeri 1 Larangan, tentunya memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program pramuka terhadap pembentukan karakter disiplin siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Faisal Hamdi mengatakan:

“ Faktor pendukungnya seperti adanya dukungan dari kepala sekolah, dukungan dari guru-guru. Seumpamanya ada siswa yang tidak hadir itu di sanksi seperti membersihkan kelas, membersihkan kamar mandi, membersihkan lingkungan sekolah atau bisa dengan kegiatan mengaji. Jadi, dalam hal ini guru ikut berpartisipasi dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui hukuman yang diberikan dan agar tidak mengulangi lagi. Dan juga faktor pendukungnya itu dari sekolah seperti adanya alat-alat atau fasilitas yang dapat menunjang kegiatan pramuka. Jadi, oleh sekolah di fasilitasi. Tidak hanya itu faktor pendukung lainnya yaitu mendatangkan pelatih dari luar yang berkompeten di pramuka.”<sup>25</sup>

Berdasarkan pernyataan dari bapak Faisal Hamdi menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan program pramuka terhadap pembentukan

---

<sup>25</sup> Faisal Hamdi, Pembina Pramuka Gugus Depan SMPN 1 Larangan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (08 Oktober 2022)

karakter disiplin siswa di SMP Negeri 1 Larangan memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya yaitu: pertama, adanya dukungan dari kepala sekolah atau kamabigus, dan juga dukungan dari para guru-guru di SMP Negeri 1 Larangan. Sehingga pelaksanaan kegiatan pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan siswa yang disiplin dan berbudi pekerti. Kedua, adanya sarana dan prasarana yang lengkap sehingga sangat mendukung pelaksanaan kegiatan pramuka di SMP Negeri 1 Larangan. Dalam pelaksanaan kegiatan pramuka ini, adanya dukungan dari pihak sekolah, juga dengan pihak sekolah yang memfasilitasi segala keperluan dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan pramuka sehingga akan berjalan dengan baik dan lancar. karena dengan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai pastinya akan mendukung terlaksananya kegiatan pramuka di SMP Negeri 1 Larangan khususnya dalam membentuk karakter disiplin siswa.

Hal ini juga disampaikan oleh ibu Ida Triningsih berdasarkan hasil wawancara, beliau mengatakan:

“ Faktor pendukungnya yaitu dari semua pihak sekolah terutama dari kepala sekolahnya yang senantiasa memberikan sarana dan prasarana secara lengkap kepada adik-adik yang ikut dalam program pramuka ini dek. Dan juga di dalam pramuka itu kan ada semboyan tidak ada rotan akarpun jadi. Jadi, adik-adik bisa di siasati nanti tiap regu ada iuran. Misalnya, terkendala dana kita tarik dari iuran adik-adik, yang pertama itu dapat izin atau tidak dari kamabigusnya untuk kita mengadakan kegiatan itu. Karena adik-adik itu meskipun di kegiatan pramuka sudah tanggung jawab pembinanya, namun Pembina itu kan punya atasan lagi dek yaitu kamabigus. Jadi, dengan adanya iuran ini dapat membantu untuk memenuhi keperluan yang ada di dalam pramuka. Selain itu faktor pendukungnya yaitu mendatangkan pelatih dari luar dek, jadi

kamabigus mendatangkan pelatih untuk kepentingan adik-adik ini dalam kegiatan pramuka.”<sup>26</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat dinyatakan bahwa pernyataan dari Ibu Ida Triningsih dan Bapak Faisal Hamdi itu senada. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam pelaksanaan program pramuka terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di SMP Negeri 1 Larangan yaitu adanya dukungan dari kepala sekolah selaku kamabigus dalam pelaksanaan kegiatan pramuka. sehingga kegiatan pramuka di SMP Negeri 1 Larangan terlaksana dengan baik dan juga dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai yang dapat membantu kegiatan pramuka berjalan dengan baik dan lancar. Kemudian adanya pelatih dalam kegiatan pramuka yang ditangkan dari luar oleh kepala sekolah untuk memberikan pelatihan tentang pramuka di SMP Negeri 1 Larangan. sehingga dapat memberikan pembinaan agar siswa menjadi lebih berkarakter, jujur, disiplin, dan bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa semua pihak sekolah sangat mendukung dalam pelaksanaan program pramuka terhadap pembentukan karakter disiplin siswa dengan baik. dimulai dari sarana dan prasarana yang sangat memadai terhadap kegiatan program pramuka. Tempat yang dijadikan sebagai kegiatan pramuka lumayan cukup luas karena memakai lapangan bola basket sebagai tempat pelatihan pramuka sehingga dapat menampung seluruh siswa yang ada di SMP Negeri 1 Larangan dan juga dari sarana yang sudah

---

<sup>26</sup> Ida Triningsih, Pembina Satuan SMPN 1 Larangan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (08 Oktober 2022)

disediakan oleh sekolah untuk membantu siswa yang mengalami kekurangan dalam atribut pramuka, seperti tongkat, tali pramuka, topi dan lain sebagainya.<sup>27</sup>

Selain faktor pendukung tentunya ada faktor penghambat dalam pelaksanaan program pramuka terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di SMP Negeri 1 Larangan. Karena disetiap kegiatan pasti ada yang namanya faktor penghambat. Namun penghambat itu tidak bisa dijadikan problema atau masalah untuk mencapai tujuan kegiatan. Seperti pada kegiatan pramuka di SMP Negeri 1 Larangan ini pasti memiliki faktor penghambatnya dalam pembentukan karakter disiplin siswa namun disetiap masalah atau penghambat pasti ada solusinya. Berdasarkan hasil wawancara kepada bapak Faisal Hamdi beliau mengatakan:

“ Faktor penghambat pembentukan karakter disiplin dalam program pramuka ini yaitu berawal dari latar belakang siswa dan juga dari faktor lingkungan yang kurang baik. Kebanyakan siswa itu salah pergaulan sehingga melakukan kegiatan-kegiatan yang kurang baik dan negatif. Oleh karena itu, siswa yang mengikuti pramuka ini kurang bersemangat dan tidak punya keinginan untuk berubah lebih baik bahkan sering gak masuk. Makanya saya selaku Pembina gugus depan memberikan kegiatan pembinaan jadi seumpamanya ada keluhan bahwa anak itu sering tidak masuk atau bolos ketika di pramuka itu orang tuanya dipanggil, dicari informasinya, dan kadang ditemukan anaknya itu datang tapi tidak melakukan kegiatan dipramuka. Kemudian anak tersebut dipanggil, ditanya alasannya dan ternyata karena diajak temennya untuk tidak ikut pramuka. Kemudian kendala dari anak tersebut yang tidak tau manfaat pramuka. Sehingga menyebabkan rasa malas terhadap dirinya untuk tidak ikut pramuka.”<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Observasi Langsung (15 Oktober 2022)

<sup>28</sup> Faisal Hamdi, Pembina Pramuka Gugus Depan SMPN 1 Larangan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (08 Oktober 2022)

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaan program pramuka terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di SMP Negeri 1 Larangan. Pertama, dari latar belakang siswa dan dari faktor lingkungan yang kurang baik. sehingga salah memilih pergaulan yang berdampak tidak baik bagi dirinya. Kedua, kurangnya pemahaman siswa tentang manfaat pramuka. Oleh karena itu, dengan adanya faktor penghambat tersebut menghadirkan solusi sehingga menjadi sebuah bahan evaluasi dalam kegiatan pramuka menjadi lebih baik lagi. Tentunya disetiap penghambat ada cara tertentu untuk mengatasinya agar kegiatan pramuka dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Berikut adalah cara atau solusi dalam menghadapi faktor penghambat dalam pelaksanaan program pramuka terhadap pembentukan karakter disiplin siswa berdasarkan wawancara dengan bapak Faisal Hamdi:

“ Jadi solusinya ketika ada siswa yang bermasalah yang sudah saya jelaskan tadi bahwa kita memanggil orang tuanya, kita ayomi, kita berikan motivasi kepada anaknya perlahan demi perlahan insyaallah anak tersebut bakalan berubah. Meskipun ada yang tidak berubah, Pembina itu berharap karena kebanyakan di SMP itu sering banyak masalah tapi ketika masuk SMA mereka berprestasi. Dan hal itu sangat bernilai bagi kepala sekolah, guru dan juga para pembina pramuka di sekolah.”<sup>29</sup>

Berdasarkan pemaparan data diatas dapat dikatakan bahwa dalam pelaksanaan program pramuka tentunya tidak selalu berjalan dengan mulus pasti ada kendala atau penghambat dalam membentuk karakter disiplin

---

<sup>29</sup> Faisal Hamdi, Pembina Pramuka Gugus Depan SMPN 1 Larangan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (08 Oktober 2022)

siswa. Namun hal demikian tidak bisa dijadikan hambatan dalam mencapai tujuan pramuka. Karena adanya faktor penghambat tersebut bukan berarti akan menyebabkan kegiatan pramuka tidak produktif. Karena setiap ada penghambat pasti ada solusinya. Jadi dapat dikatakan bahwa Pembina harus mempunyai keahlian dalam mengatasi faktor penghambat tersebut agar semua siswa di SMP Negeri 1 Larangan bisa disiplin dalam segala hal.

Ibu Ida Triningsih juga mengatakan bahwa dalam membentuk karakter disiplin siswa dalam program pramuka pasti ada faktor penghambatnya yaitu sebagai berikut:

“ Sebenarnya faktor penghambat yang pertama itu dari lingkungan dek. Kalau misalnya adik-adik dilingkungan keluarga sudah tidak didukung untuk ikut pramuka itu sudah tidak bisa. Tanpa adanya dukungan serta pengawasan dari orang tuanya maka anak tersebut akan salah dalam memilih pergaulan yang dapat mengakibatkan malas untuk ikut pramuka. Faktor yang kedua dari dirinya sendiri, adik-adik itu hadir ke pramuka dengan tekad dirinya mau membentuk karakter disiplin atau tidak, itu tergantung dari pribadinya masing-masing. Jadi, dapat dikatakan bahwa faktor penghambat ini berawal dari latar belakang siswa dan dalam diri siswa yang kurang semangat untuk mengikuti kegiatan pramuka. Jika demikian maka adik-adik tersebut merasa malas karena sudah tidak ada dukungan dari orang tua, akhirnya sering tidak ikut pramuka. Ini yang menjadi penghambat dalam pembentukan karakter disiplin siswa yang melalui pramuka ini.”<sup>30</sup>

Berdasarkan pemaparan data diatas dapat dikatakan bahwa pernyataan ibu Ida Triningsih senada dengan bapak faisal hamdi. Menurut ibu Ida Triningsih faktor penghambat dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui progam pamuka ini yaitu berawal dari faktor lingkungan atau latar belakang siswa. Faktor lingkungan keluarga

---

<sup>30</sup> Ida Triningsih, Pembina Satuan SMPN 1 Larangan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (08 Oktober 2022)

sangat mempengaruhi terhadap pertumbuhan anak karena jika sudah tidak ada dukungan dari keluarga maka anak tersebut memiliki rasa malas dalam mengikuti pramuka. Jadi faktor keluarga ini sangat penting bagi anak untuk mengikuti program pramuka. Selanjutnya faktor diri sendiri yaitu ketika tidak ada niat dan tekad yang kuat untuk ikut pramuka maka anak tersebut akan merasa malas untuk ikut pramuka. Hal ini dilakukan karena mereka tidak mengetahui betapa pentingnya program pramuka ini bagi pertumbuhan seorang anak untuk menjadi manusia seutuhnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Ida Triningsih mengenai solusi dari faktor penghambat pembentukan karakter disiplin siswa dalam program pramuka yaitu sebagai berikut:

“ Untuk solusinya kami memanggil siswa yang bermasalah tersebut untuk mengetahui apa penyebabnya dari tindakan yang kurang baik itu. Lalu kami melakukan koordinasi dengan orang tua yang memiliki masalah tersebut, kita ayomi, dan memberikan masukan-masukan positif agar anak mereka tumbuh rasa semangat dalam mengikuti kegiatan pramuka ini. Dan selanjutnya kita harus mengemas kegiatan pramuka ini dengan semenarik mungkin dek Agar siswa yang memiliki rasa malas atau perbuatan yang tidak baik pada saat pramuka itu akan muncul rasa suka terhadap pramuka ini. Dan tentunya kita harus melakukan pengontrolan di setiap kegiatan pramuka yang sudah dijalankan. Hal ini dilakukan untuk menjaga kelancaran dalam menjalankan kegiatan pramuka ini dek”<sup>31</sup>

Jadi dapat dikatakan bahwa setelah peneliti melakukan wawancara kepada pembina pramuka dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui program pramuka di SMP Negeri 1 Larangan terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Hal ini menjadi sebuah tantangan

---

<sup>31</sup> Ida Triningsih, Pembina Satuan SMPN 1 Larangan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (08 Oktober 2022)

bagi Pembina pramuka untuk mengatasi faktor penghambat tersebut. dan juga pada faktor pendukungnya harus lebih ditingkatkan lagi agar semua siswa memiliki rasa semangat untuk mengikuti kegiatan pramuka ini. Pembina pramuka harus berkompeten dibidangnya agar program pramuka yang dijalankan di SMP Negeri 1 Larangan bisa menghasilkan siswa yang berprestasi. Dan juga pembina pembina pramuka harus memiliki kekreatifan yang tinggi agar pelaksanaan program pramuka terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di SMP Negeri 1 Larangan ini dapat tetap produktif.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah didapatkan di lapangan bahwa dalam pelaksanaan program pramuka terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di SMP Negeri 1 Larangan terdapat faktor pendukung yaitu sebagai berikut:<sup>32</sup>

- a. Mendapatkan dukungan dari kepala sekolah dan dari guru SMP Negeri 1 Larangan.
- b. Sarana dan prasarana yang lengkap.
- c. Adanya Pelatih yang berkompeten di pramuka.

Selain memiliki faktor pendukung tentunya juga memiliki faktor penghambat dalam pelaksanaan program pramuka terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di SMP Negeri 1 Larangan yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor lingkungan yang kurang baik.
- b. Kurangnya pemahaman tentang manfaat pramuka.
- c. Kurangnya rasa semangat siswa.

---

<sup>32</sup> Observasi Langsung (15 Oktober 2022)

Hasil observasi menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan program pramuka terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di SMP Negeri 1 Larangan memiliki faktor pendukung dan penghambat. Karena pada dasarnya disetiap kegiatan apapun pasti ada yang namanya faktor pendukung dan penghambat. Berikut faktor pendukung dalam pelaksanaan program pramuka terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di SMP Negeri 1 Larangan yang didapatkan peneliti melalui wawancara yaitu:

- a. Mendapatkan dukungan dari kepala sekolah dan dari guru SMP Negeri 1 Larangan.
- b. Sarana dan prasarana yang lengkap.
- c. Adanya Pelatih yang berkompeten di pramuka.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan program pramuka terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di SMP Negeri 1 Larangan tidak bisa dijadikan masalah yang begitu serius. Karena disetiap faktor penghambat pasti ada solusinya. Ada cara tertentu untuk mengatasi permasalahan tersebut. hal ini bukan menjadi penghalang bagi Pembina pramuka untuk mensukseskan program pramuka di SMP Negeri 1 Larangan. Berikut faktor penghambat dalam pelaksanaan program pramuka terhadap pembentukan karakter disiplin siswa yang didapatkan peneliti melalui wawancara yaitu:

- a. Faktor lingkungan yang kurang baik.
- b. Kurangnya pemahaman tentang manfaat pramuka.
- c. Kurangnya rasa semangat siswa.

Disetiap faktor penghambat pasti ada solusinya. Sama seperti faktor penghambat pelaksanaan program pramuka terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di SMP Negeri 1 Larangan memiliki solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut, yaitu:

- a. Melakukan koordinasi dengan orang tuanya bagi siswa yang bermasalah. Lalu di ayomi dan diberikan masukan yang positif.
- b. Memberikan motivasi kepada siswa yang bermasalah agar memiliki rasa semangat untuk mengikuti kegiatan pramuka.
- c. Mengkemas program pramuka dengan semenarik mungkin untuk menumbuhkan rasa suka terhadap kegiatan pramuka.
- d. Pengontrolan disetiap kegiatan untuk menjaga kelancaran pelaksanaan kegiatan pramuka.

## **B. Pembahasan**

### **1. Strategi Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Dalam Program Pramuka di SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan**

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 pasal 8 tentang kurikulum pendidikan Kepramukaan, menjelaskan kegiatan pramuka merupakan kegiatan wajib yang merujuk pada pedoman penyelenggaraan pendidikan kepramukan sebagai kegiatan wajib dan prosedur operasi standar. Adapun menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 menyatakan bahwa pendidikan kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian,

kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengalaman nilai-nilai kepramukaan.<sup>33</sup>

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dikuatkan dengan teori diatas menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 1 Larangan merupakan ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti oleh semua siswa. Pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib yang datang dari menteri pendidikan. Bahwasanya setiap satuan pendidikan diwajibkan untuk melaksanakan kegiatan pramuka. Sehingga pramuka di SMP Negeri 1 Larangan dilaksanakan secara rutin tiap minggunya. Kegiatan pramuka tercatat sebagai ekstrakurikuler wajib dalam kurikulum merdeka. Karena dalam mengikuti pramuka memiliki banyak manfaaat salah satunya yaitu dapat membentuk karakter terlebih khusus pada karakter disiplin siswa. Melalui kegiatan pramuka di SMP Negeri 1 Larangan siswa bukan hanya ditanamkan nilai-nilai karakter saja akan tetapi juga ditanamkan bagaimana cinta kepada sesama manusia, orang tua, guru, dan teman-temannya. Oleh karena itu kegiatan pramuka ini harus dijalankan dengan sebaik mungkin.

Pelaksanaan kegiatan pramuka di SMP Negeri 1 Larangan betul-betul manajemennya diatur dengan sebaik mungkin. Mulai dari pembagian tugas siapa pembinanya, teknis pelaksanaannya, susunan kegiatannya, dan sarana dan prasarana harus lengkap dan memadai. Kegiatan pramuka dapat menanamkan nilai-nilai positif kepada siswa sehingga sangat perlu diperhatikan terkait pelaksanaannya. Peran pembina pramuka sangat

---

<sup>33</sup> Afdal dan Heri Widodo, "Analisis pelaksanaan kegiatan pramuka di SD Negeri 004 samarinda utara tahun 2019," *Jurnal pendas Mahakam* 4, no. 2 (desember, 2019): 69.

penting dalam pelaksanaan kegiatan pramuka, sehingga kegiatan pramuka dapat berjalan dengan lancar dan baik. dalam kegiatan pramuka di SMP Negeri 1 Larangan sangat ditekankan dalam mebentukan karakter disiplin siswa agar siswa memiliki manfaat dalam mengikuti pramuka. Oleh sebab itu, kepala sekolah selaku kamabigus mendukung penuh dalam kegiatan pramuka dan memiliki kerja sama yang kuat bagi seluruh yang diberikan tanggung jawab dalam kegiatan pramuka.

Kegiatan pramuka di SMP Negeri 1 Larangan sudah terlaksana dengan baik, dengan memberikan pelayanan terbaik yang diberikan kepada siswa melalui pembinaan, pemberian materi kepramukaan, dan cara bersosialisasi dengan orang lain dan masyarakat. Selain siswa mempunyai pengetahuan dan kecerdasan tapi juga mempunyai keterampilan sosial yang baik. kegiatan pramuka di SMP Negeri 1 Larangan banyak diminati oleh siswa karena selain kegiatan pemberian materi kepramukaan, kegiatan pramuka dikemas dalam bentuk permainan yang membuat suasana belajar menjadi menyenangkan. Selain itu, kegiatan pramuka di SMP Negeri 1 Larangan sudah banyak meraih prestasi-prestasi pada saat mengikuti lomba-lomba pramuka. Sehingga pramuka di SMP Negeri 1 Larangan banyak dikenal oleh orang-orang.

Dalam pembentukan karakter disiplin siswa harus mempunyai cara atau strategi tertentu untuk mewujudkannya. Begitu pula dalam kegiatan pramuka di SMP Negeri 1 Larangan mempunyai beberapa strategi dalam pembentukan karakter disiplin siswa. Strategi yang diterapkan dalam kegiatan pramuka di SMP Negri 1 larangan yaitu sebagai berikut:

a. Memberikan contoh teladan kepada siswa

Dengan memberikan contoh teladan yang baik dapat memberikan pengaruh besar kepada siswanya. Dimana pembina dan semua anggota yang memiliki tanggung jawab dalam pramuka di SMP negeri 1 Larangan memberikan contoh teladan yang baik kepada siswanya. Seperti, datang lebih awal ketimbang siswanya, berpakaian rapi dan memakai atribut dengan lengkap sesuai tingkatan atau jabatannya. Selain itu pembina pramuka juga mengambil contoh siswa yang sudah memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi untuk dijadikan panutan bagi siswa yang lain. Dengan ini juga dapat memberikan motivasi kepada siswa agar dapat berperilaku disiplin dalam segala hal. Maka dari itu, pemberian contoh teladan ini dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk lebih disiplin dalam mengikuti kegiatan pramuka. Ceny Kristi mengatakan, nilai karakter disiplin diterapkan kepada siswa melalui keteladanan diri yang dilakukan pembina pramuka dengan memberikan teladan pada siswa seperti pembina pramuka datang tepat waktu dengan menggunakan seragam pramuka lengkap beserta atributnya.<sup>34</sup>

b. Pembiasaan berperilaku disiplin dalam segala hal

Pembiasaan dalam berperilaku disiplin ini diterapkan dalam kegiatan pramuka di SMP Negeri 1 Larangan. Dimana ini merupakan salah satu cara atau strategi dalam membentuk karakter disiplin siswa. Ada banyak kebiasaan-kebiasaan yang diajarkan kepada siswa dalam kegiatan pramuka. Pembiasaan yang pertama, mengajarkan siswa untuk

---

<sup>34</sup> Ceny Kristi, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di UPT SD Negeri 18 Gresik," *JPGSD* 8, no. 3 (2020): 573.

disiplin waktu, datang tepat waktu, memberikan tugas setiap saat kegiatan pramuka dan menyetor tugas dengan tepat waktu. Kedua, dilatih untuk mentaati tata tertib dalam kegiatan pramuka. Seperti, sopan dalam mendengarkan nasehat dari pembina, sopan dalam bersikap pada saat kegiatan pramuka dan juga menghargai pembina. Semua tindakan ini yang dilakukan oleh semua siswa secara tidak langsung dapat menumbuhkan rasa disiplin terhadap dirinya sendiri dan juga orang lain. Ceny Kristi mengatakan, dalam pembentukan karakter pada siswa pembina pramuka lebih mengutamakan pada kegiatan pembiasaan diri, hal ini dikarenakan pembiasaan merupakan sesuatu yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga secara tidak langsung akan membentuk karakter pada siswa. apabila karakter telah terbentuk dalam diri siswa, maka saat mereka melakukan perilaku yang tidak baik akan segera menyadarinya dan memperbaiki kesalahannya.<sup>35</sup>

c. Menegakkan peraturan dan memberikan hukuman bagi yang melanggar

Menegakkan peraturan memang banyak diterapkan untuk membentuk karakter disiplin siswa. Terutama pada kegiatan pramuka di SMP Negeri 1 Larangan sangat memperhatikan tingkat kedisiplinan siswanya yaitu dengan cara menegakkan peraturan dan memberikan hukuman bagi yang melanggar. Adanya hukuman bagi yang melanggar peraturan dapat memberikan efek jera kepada siswa agar tidak mengulangi lagi kesalahan tersebut. Adapun peraturan yang ada dalam pramuka di SMP Negeri 1 Larangan yaitu, harus datang tepat waktu,

---

<sup>35</sup> Ibid, 573.

harus berpenampilan rapi, harus memakai atribut secara lengkap, harus sopan dalam mengikuti kegiatan pramuka, tidak boleh berbicara ketika diberi nasehat, menggunakan alat atau fasilitas dengan baik, harus menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Semua peraturan yang dibuat memiliki tujuan tidak lain yaitu untuk menertibkan keadaan dan meningkatkan kedisiplinan siswa sehingga kegiatan pramuka dapat berjalan dengan baik dan lancar. Dewi evayanti mengatakan, Menegakkan peraturan dengan memberikan sanksi secara adil. Pemberian sanksi diperlukan untuk menunjukkan bahwa pembina benar menegakkan peraturan. Dengan demikian siswa akan berusaha untuk menaati peraturan yang berlaku demi meningkatkan kedisiplinan.<sup>36</sup>

#### d. Memperbanyak kegiatan pramuka

Memperbanyak kegiatan pramuka merupakan suatu cara dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMP Negeri 1 Larangan. Dengan banyaknya kegiatan yang ada dalam pramuka dapat menghindari perilaku menyimpang agar siswa tidak melakukan perbuatan diluar pramuka. Adapun kegiatan yang ada dalam pramuka di SMP Negeri 1 Larangan yaitu, baris berbaris, pada kegiatan ini siswa dilatih untuk patuh dalam melaksanakan perintah dengan tepat dan cepat. Selanjutnya kegiatan semaphore, pada kegiatan ini siswa diajarkan untuk membuat kode mengirim berita melalui tongkat bendera yang dilakukan oleh pergerakan tangan dan bentuk posisi tangan. Selanjutnya kegiatan tali temali, pada kegiatan ini siswa diajarkan membuat simpul

---

<sup>36</sup> Dewi Evayanti, "Pendidikan Karakter Disiplin Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di SDN Gedongkuning," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi* 33 (2018): 3.307.

dengan tali sesuai kegunaan masing-masing. Selanjutnya belajar sandi-sandi, pada kegiatan ini siswa diajarkan untuk mengetahui macam-macam sandi yang ada dalam pramuka. Selain memperbanyak kegiatan siswa juga diarahkan untuk tetap berperilaku disiplin disetiap kegiatan yang dilakukan. Ade Sabrina mengatakan, beberapa bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka, antara lain: kegiatan baris-berbaris, tali temali dan semaphore . kegiatan ini tentu saja dengan cara penyampaian dan menggunakan metode serta media yang berbeda. Hal ini dilakukan agar siswa mampu dengan cepat materi dan menguasai praktek yang diberikan oleh pembina pramuka. Melalui kegiatan ini, bentuk-bentuk karakter ditumbuhkan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah adalah bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan kelompok, disiplin, teliti, tanggap dan cermat, berani dan loyal.<sup>37</sup>

## **2. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Dalam Pelaksanaan Program Pramuka Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan**

Faktor pendukung yakni faktor pendukung utama yaitu dana selain itu faktor pendukung lainnya yaitu pembina serta pelatih ekstrakurikuler pramuka. Syarat kegiatan ekstrakurikuler yaitu sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindahkan di bawa pelakunya oleh siswa, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindah. Contohnya adalah lapangan, aula, sanggar,

---

<sup>37</sup>Ade Sabrina, Husniati, dan Ilham Syahrul Jiwandono, “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Penanaman Karakter Siswa di SDN 26 Mataram Tahun Pelajaran 2020/2021,” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 1 (Januari, 2022): 935.

kolam renang, dan lain-lain. Fasilitas harus memenuhi standar minimal untuk pembelajaran.<sup>38</sup>

Berdasarkan hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan program pramuka terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di SMP Negeri 1 Larangan memiliki faktor pendukung. Adapun faktor pendukung pelaksanaan program pramuka terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di SMP Negeri 1 Larangan yakni sebagai berikut:

a. Dukungan dari kepala sekolah

Dalam kegiatan pramuka di SMP Negeri 1 Larangan kepala sekolah memberikan suport kepada pembina. Artinya kepala sekolah selaku kamabigus memberikan dukungan penuh kepada pembina dalam pelaksanaan kegiatan pramuka yang membentuk karakter disiplin siswa. dan juga dari segi pendanaan, kepala sekolah memberikan dana yang cukup terhadap pramuka di SMP Negeri 1 Larangan guna untuk melancarkan dan mensukseskan kegiatan pramuka. Tidak hanya itu kepala sekolah selaku pimpinan juga memperhatikan terkait fasilitas yang dibutuhkan. Artinya kepala sekolah memberikan semua fasilitas yang lengkap terhadap kegiatan pramuka.

b. Dukungan dari guru SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan

Dalam kegiatan pramuka di SMP Negeri 1 Larangan juga mendapatkan dukungan dari guru. Guru SMP Negeri 1 larangan ikut berpartisipasi dalam membentuk karakter disiplin siswa. tugas pembina yaitu mendidik siswa dalam kegiatan pramuka sedangkan disekolah

---

<sup>38</sup> Indah Ratnawati, "Manajemen Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka," *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 1, no. 3 (September, 2018): 287.

dalam mendidik siswa yaitu tugasnya semua guru SMP Negeri 1 Larangan. Jadi, guru juga memperhatikan terhadap tingkat kedisiplinan siswa, jika ada siswa yang tidak sesuai dengan keselarasan yang ada di sekolah atau melanggar peraturan yang ada maka diberikan penindakan secara langsung yaitu memberikan hukuman ataupun memerintahkan untuk tetap berperilaku disiplin. Tidak hanya itu guru SMP Negeri 1 Larangan juga memperhatikan sarana dan prasarana yang ada di sekolah harus lengkap dan memadai.

c. Sarana dan prasarana yang lengkap

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan pramuka merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan kegiatan pramuka. Jika fasilitas yang dibutuhkan siswa dalam mengikuti pramuka tersedia, maka siswa akan belajar dengan nyaman. Karena sarana dan prasarana yang memadai dapat meningkatkan kemauan siswa untuk mengikuti kegiatan pramuka. Oleh karena itu, dibutuhkan pengelolaan khusus untuk sarana dan prasarana tersebut. pengelolaan sarana dan prasarana yang baik sangat dibutuhkan untuk membuat keberhasilan kegiatan pramuka. Berikut sarana dan prasaran pramuka di SMP Negeri 1 Larangan.

- 1) Tempat yang cukup luas
- 2) Tempat penyimpanan alat pramuka
- 3) Tersedianya buku-buku pramuka
- 4) Alat dan kotak P3K
- 5) Tali

- 6) Tongkat
  - 7) Pluit
  - 8) Semua jenis bendera pramuka
  - 9) Bendera merah putih
  - 10) Tenda
  - 11) Alat kebersihan
  - 12) Peta
  - 13) kompas
- d. Adanya pelatih yang berkompeten di pramuka

Pelatih yang berkompeten di pramuka juga sangat dibutuhkan dalam mensukseskan program pramuka di SMP Negeri 1 Larangan. Tentunya untuk menjadi seorang pelatih pramuka tidak mudah ia harus mengikuti kursus dalam bidang kepramukaan. Oleh sebab itu, kepala sekolah mendatangkan pelatih dari luar demi kepentingan siswanya. Pelatih yang berkompeten tentunya sudah menguasai semua teknis yang ada dalam pramuka. Dengan adanya pelatih yang berkompeten di pramuka akan memberikan pelatihan dalam mengembangkan potensi peserta pelatihan, sehingga peserta pelatihan mahir dalam menentukan strategi, teknik dan metode dalam pramuka. Dengan melalui pelatihan dan pertemuan antar pembina pramuka akan menjadikan peserta pelatihan menjadi mahir dan terampil. Pelatih di SMP Negeri 1 Larangan juga sangat memperhatikan tentang apa yang dibutuhkan dari siswa, memberikan bimbingan dengan baik, melatih dengan sabar, tekun dalam memberikan pengarahan, dan juga disiplin untuk selalu

hadir dalam kegiatan pramuka terlebih khusus juga disiplin dalam memberikan pelatihan. dalam kegiatan pramuka juga sangat memperhatikan terhadap karakter siswa terlebih khusus pada karakter disiplin. Jadi, siswa selalu dipantau agar dalam menjalankan kegiatan selalu terarah dan benar.

Berdasarkan temuan penelitian dalam pelaksanaan program pramuka terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di SMP Negeri 1 Larangan memiliki faktor pendukung. Salah satu faktor yang sangat mendukung adalah dari kepala sekolah selaku kamabigus memberikan pendanaan yang cukup untuk kegiatan pramuka. Selanjutnya dari tempat untuk kegiatan pramuka sangat memadai dan juga fasilitas lainnya yang terpenuhi. Oleh sebab itu kegiatan pramuka di SMP Negeri 1 Larangan berjalan dengan lancar setiap minggu satu kali.

Selain faktor pendukung juga terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaan program pramuka terhadap pembentukan karakter disiplin di SMP Negeri 1 Larangan. Karena pada dasarnya setiap kegiatan apapun pasti ada yang namanya faktor penghambat. Berdasarkan temuan penelitian faktor penghambatnya sebagai berikut:

a. Faktor lingkungan yang kurang baik

Faktor lingkungan yang kurang baik dan mengakibatkan salah pergaulan sehingga siswa tersebut mempunyai rasa malas dalam mengikuti kegiatan pramuka. Salah pergaulan sering kali terjadi pada pada siswa yang kurang perhatian dari orang tuanya. Sehingga menyebabkan siswa tersebut salah dalam memilih teman yang pada

akhirnya mengikuti perilaku teman-temannya yang tidak baik. siswa tersebut akan lebih memilih bermain diluar bersama temannya daripada mengikuti kegiatan pramuka di sekolah karena sudah tidak mempunyai rasa semangat untuk mengikuti kegiatan pramuka. Dalam hal ini sangat penting untuk diperhatikan untuk mensukseskan kegiatan pramuka yang membentuk karakter disiplin siswa di SMP Negeri 1 Larangan.

b. Kurangnya pemahaman tentang manfaat pramuka

Kurangnya pemahaman tentang manfaat pramuka dapat mengakibatkan rasa malas dalam mengikuti kegiatan pramuka. Meskipun hadir akan tetapi siswa tersebut tidak bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pramuka. Hal ini mengakibatkan kegiatan pramuka tidak berjalan dengan efektif. Kegiatan pramuka sering dianggap hal remeh sehingga persepsi siswa mengenai pramuka itu hanya kegiatan yang berisi permainan saja. Akan tetapi kegiatan pramuka tersebut berisi permainan yang tetap mengandung unsur pendidikan.

c. Kurangnya rasa semangat siswa

Kurangnya rasa semangat untuk mengikuti kegiatan pramuka diakibatkan oleh tidak adanya ketertarikan terhadap kegiatan pramuka. Hal tersebut membuat siswa tidak termotivasi dan tidak memiliki semangat dalam mengikuti kegiatan pramuka. Karena beranggapan bahwa kegiatan dalam pramuka itu biasa saja dan tidak memahami banyaknya manfaat yang akan didapat setelah mengikuti kegiatan pramuka. Oleh karena itu dibutuhkan cara yang tepat untuk mengkemas

kegiatan pramuka semenarik mungkin sehingga siswa memiliki rasa semangat untuk mengikuti kegiatan pramuka di SMP Negeri 1 Larangan.

Setiap faktor penghambat pasti mempunyai solusi dalam mengatasinya. Begitu juga pada kegiatan pramuka di SMP Negeri 1 Larangan memiliki solusi dalam mengatasi faktor penghambat pembentukan karakter disiplin siswa melalui program pramuka. Berdasarkan temuan penelitian sebagai berikut:

- a. Melakukan koordinasi dengan orang tuanya bagi siswa yang bermasalah. Lalu di ayomi dan diberikan masukan yang positif.
- b. Memberikan motivasi kepada siswa yang bermasalah agar memiliki rasa semangat untuk mengikuti kegiatan pramuka.
- c. Mengkemas program pramuka dengan semenarik mungkin untuk menumbuhkan rasa suka terhadap kegiatan pramuka.
- d. Pengontrolan disetiap kegiatan untuk menjaga kelancaran pelaksanaan kegiatan pramuka.